

**ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNGAN
WISATAWAN KEMUSEUM NUSA TENGGARA BARAT****Indi Yuliana¹, Rosida Salsabila²**^{1,2}**Universitas Pendidikan Mandalika , (Mataram) (Indonesia)**Corresponding author email: indi.yuliana@gmail.com

History Article

Article history:Received Oktober 17,
2024Approved Desember
31, 2024

Keywords: *Amnesty,
West Nusa Tenggara
Museum, Collection,
cultural tourism***ABSTRACT**

This research is based on an exploratory study conducted by the Museum (NTB) with the aim of finding out what factors influence interest in tourist visits, and the number of tourists visiting before and after the pandemic. The methodology used in this research is based on field studies, through observation , and interviews. The respondents of this research are domestic tourists, students and college students. The main source of this data is several employees of the museum manager. Domestic tourists' interest factors are known through three things, namely object attractiveness, accessibility and facilities. The results of this research found that three main factors influenced tourists' interest in visiting the West Nusa Tenggara museum because of the collection of historical objects from various historical relics in the period before humans knew writing, and various relics from the Chinese who had stopped to trade on the island of Lombok. And the provision of facilities, especially in providing spacious parking, and providing clean toilets and comfortable places to stop, which are provided by management.

Keywords: Amnesty, West Nusa Tenggara Museum, Collection, cultural tourism

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada studi eksplorasi yang dilakukan Museum (NTB) dengan tujuan untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi minat pada kunjungan wisatawan ,dan jumlah wisatawan yang berkunjung sebelum dan sesudah pandemi. metodologi yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada studi lapangan, melalui observasi ,dan wawancara. responden penelitian ini adalah wisatawan domestik, pelajar dan mahasiswa ,sumber utama data ini adalah beberapa karyawan manajer museum. Faktor kepentingan wisatawan domestik dikenal melalui tiga hal yaitu daya tarik objek, aksesibilitas, dan fasilitas. Hasil penelitian ini menemukan

bahwa tiga faktor utama yang mempengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi museum Nusa Tenggara barat karna adanya koleksi benda bersejarah dari berbagai Peninggalan bersejarah Pada masa sebelum manusia mengenal tulisan,dan berbagai peninggalan bangsa cina yang pernah singgah untuk berdagang dipulau lombok. Dan penyediaan fasilitas terutama dalam penyediaan parkir yang luas,dan penyediaan toilet yang bersih serta tempat untuk bersinggah yang nyaman,yang disediakan oleh manajemen.

Kata Kunci : Amnesti, Museum Nusa Tenggara Barat, Koleksi, wisata budaya

© 2024 Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen

INTRODUCTION

Kota mataram merupakan kota dari provinsi nusa Tenggara barat. Kota ini merupakan kota terbesar dinusa tenggara barat dengan luas 61.3km Kota Mataram dikenal dengan sebutan Kota Seribu Masjid. Selain menjadi pusat pemerintahan, Mataram menjadi sentra bisnis wisata Dan kuliner dan merupakan jantung Pulau lombok ,kota mtaram memiliki berbagai daya tarik wisata yang beragam jenisnya mulai dari wisata budaya,religiWisata museum, wisata alam, wisata kuliner, dan berbagai jenis wisata lainnya. Salah satu daya tarik wisatawan dikota mataram terletak dikota mataram itu sendiri. Dengan berbagai objek yang terdapat dikawasan ini seperti: Islamic center, epicentrum Mall, taman budaya,Taman sangkareang, dan museum ntb yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini.

Museum Nusa Tenggara Barat merupakan sebuah museum yang berada ditengah kota mataram ,lombok, NTB, tepatnya dijalan panji tilar negara No6.museum negeri mudah ditemui.Dengan koleksi mencapai 7.000buah berupa (koleksi sejarah biologi, geologi,arkeologi,budaya,dll) . pembangunan museum diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Daoed Joesoef pada tanggal 23 Januari 1982 ini dikelola dengan sangat apik.dengan jumlah pengunjung 40.000 orang pada oktober 2022.Pengunjung yang datang kemuseum berasal dari berbagai daerah.Ada yang dari dalam daerah,bahkan luar negeri.

Museum nusa Tenggara barat selain dari jumlah koleksi yang beragam dan keunikan bangunannya, sampai saat ini banyak pengunjung dari luar maupun dari mataram yang mengunjungi museum tersebut.wisatawan yang datang untuk berkunjung ke museum nusa Tenggara barat tidak terlepas dari daya tarik wisata yang ditawarkan oleh pihak manajemen museum. Wisatawan akan melakukan kunjungan ke sebuah destinasi pariwisata karna adanya minat yang timbul dari dalam diri untuk melakukan kunjungan wisata minat itu sendiri merupakan kecenderungan dan kagairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu(menurut kamus besar bahasa indonesia) faktor faktor yang diduga mempengaruhi minat kunjungan wisata kemuseum nusa tenggara barat adalah aksebilitas,dan amenitas.

Oleh karna itu tulisan ini hasil penelitian ini menyoroti tentang pengaruh daya tarik (aksebilitas, amenitas)yang ada dimuseum nusa Tenggara barat sehingga dapat menarik minat kunjungan wisatawan berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah yang akan dikemukakan akan dicari pemecahannya yaitu :Apakah

minat kunjungan wisatawan museum dinusa tenggara barat dipengaruhi oleh Variabel komponen daya tarik wisata yaitu:aksebilitas dan amenitas?

Dari masalah diatas maka iuran yang akan dicapai yaitu apakah terjadi korelasi antara minat kunjungan dengan Komponen daya tarik.komponen manakah yang paling dominan mempengaruhi minat kunjungan wisatawan. penelitian ini adalah untuk memberikan referensi dan informasi terkait dengan apa saja yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan.

METHODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang merujuk rumusan dan tujuan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisa data secara mendalam mengenai minat wisatawan dan alasan wisatawan berkunjung kemuseum nusa tenggara barat .Adapun lokasi penelitian ini berlokasi dimuseum nusa tenggara barat, metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menentukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Lebih lanjut metode kualitatif pada penelitian ini didukung dengan data primer melalui wawancara yang dilakukan pada bulan Desember 2022 kepada pihak pihak terkait yaitu:

1. Pengurus Unit museum nusa tenggara barat
2. Wisatawan Musem nusa tenggara barat
3. Data dari berbagai sumber(Jurnal,Makalah)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai hasil wawancara kepada pengurus unit museum mengenai faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan kemuseum ntb terkait dengan jumlah wisatawan yang berkunjung adalah sebagai berikut:"Kami dari pihak pengurus museum telah memiliki MOU(kerjasama)dengan pihak travel agent (biro perjalanan)yang tergabung dalam ASITA NTB. Dan faktor utama yang menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung kemuseum ntb adalah karna aksebilitas,akomodasi,atraksi,aktivitas,amenitas.

Selain dari faktor diatas wisatawan tertarik untuk berkunjung adalah karna ntb memiliki destinasi wisata tidak hanya wisata alam tetapi juga memiliki wisata religi dan juga budaya.Ketertarikan wisatawan juga dipengaruhi oleh koleksi koleksi yang dimiliki museum nusa Tenggara barat berbeda dengan museum lainnya dengan koleksi 7.000.dan untuk menarik minat wisatawan.amenitas yang dimiliki museum juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk datang berkunjung karna sebagian besar wisatawan melihat amenitas uanh disediakan ditempat wisata.Akomodasi juga menjadi faktor Selanjutny yang mempengaruhi minat wisatawan untuk datang berkunjung karena dengan adanya akomodasi yang memadai lebih memudahkan wisatawan untuk datang berkunjung, atraksi. Atraksi yang disajikan ditempat tujuan wisata juga menjadi salah satu daya tarik wisatawan karna wisatawan tidak hanya datang untuk refreshing tetapi juga untuk lebih mengenal budaya yang dimiliki daerah tersebut. Aktivitas dengan fasilitas yang disediakan akan lebih memudahkan wisatawan seperti adanya ATM, toilet, dan tempat beristirahat yang nyaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa ketiga dimensi sebagai predicator dalam persamaan regresi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap

keputusan wisatawan untuk berkunjung dimuseum nusa tenggara barat, dimensi amenities merupakan dimensi paling dominan, hal ini ditunjukkan melalui berbagai fasilitas yang disediakan untuk kepentingan wisatawan seperti keberadaan arena parkir, ruang edukasi, ruang penyimpanan koleksi.untuk mendapatkan minat kunjungan wisatawan ke destinasi museum di nusa tenggara barat direkomendasikan kepada pengelola museum untuk melakukan pembaharuan dengan memperkaya koleksi, dan melakukan berbagai terobosan dalam pemasaran dengan mengandalkan media sosial(medsos) yang ada di era teknologi ini sudah dikuasai oleh masyarakat sehingga mudah diakses. Hipotesis yang direkomendasikan adalah kampanye kunjungan museum yang terintegrasi dengan destinasi yang ada disekitarnya.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, H. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi aksara
- Kusumaningrum, Dian. 2009. Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya tarik Wisata Di Kota Palembang. Tesis PS Magister Kajian Pariwisata : Universitas Gadjah Mada.
- Pendit, S Nyoman. 2006. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta:Pradnya Pramita.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1995 Pasal 1 ayat (1)
- Sammeng, Andi Mappi. 2000. Cakrawala Wisata. Jakarta: Gramedia
- Santosa. 2016. Statistik Hospitalitas. Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyono. 2013. Metopen Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Sujanto, Agus. 2004. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutaarga, M. Amir. 1998. Pedoman penyelaenggaraan dan Pengelolaan Museum. Jakarta: Proyek pembinaan permuseuman Jakarta, Direktorat Jendral Kebudayaan, Depdikbud
- Suwena,I Ketut dan Widyatmaja. 2010. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.Udayana University Pers : Bali.
- Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Republik Indonesia.
- Wardhani, U, E, dkk. 2008. Usaha Perjalan Wisata Jilid 1. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Wardhani .2008. Usaha Perjalan Wisata Jilid 2. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Yoeti, Oka A. 2001. Ekowisata Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup